

Dt./Sd.

RAPAK BAAL P-G. TJEPIRING.

1 Mesin dilayani oleh 16 orang / hari  
kapasitas 120 baal / hari  
1 baal = 30 kg.  
kostprijs 1 baal = Rp 10,--  
penggerak=dieselmotor / dynamomotor = 14 Pk.

Dikirakan geproduceerd : dengan 1 mesin :  
Nov. s/d April = 6 bulan = 180 hari  
kapasitas / hari = baal = 120 x  
gepr. Nov. s/d April = baal = 21600  
1 baal = 30 kg = 30 x  
tot gewicht kg = 648000  
qt = 6480  
maaldag : 120 hari = 120 :

suppl. bahan bakar dengan rapak } qt 54  
baal / hari

gepr. selama camp. : 120 hari  
pr. baal / hari = 120 x

pr. baal / dlm. camp. = 14400  
baal / kg = 30

tot, pr. qt = 4320  
maaldagen : 120

suppl. / hari } qt 36 = 36  
selama camp. = 90

maalcap. / 24 u. = qt tebu = 16000  
amp-as % riet = 100 : 25 x  
gepr. ampas = qt = 4000  
24 :

gepr. / verbr. ampas (1 djam = qt) 166

Bl ampas baru = Bl rapak.  
(ampas baru & Bl rapak), maka pemakaian rapak sebagai  
gantinja ampas baru : qt / djam 166  
dikirakan djam berhenti / hari = 2

suppl. rapak qt / 2 dj. / hari = 332  
maaldagen : 120 x

total suppl. rapak / camp. qt = 39840  
totaal prod. rapak (6480 + 4320) qt = 10800 -

kekurangan rapak qt = 29040  
kap. 1 mesin / maaldagen : 4320 :

dibutuhkan mesin / selama giling = + 6 mesin  
dan sesuai dengan banjarknja sin-  
der tebang (6 orang), sehingga  
untuk 1 sinder tebang = 1 mesin.

kap. 1 mesin / selama giling qt. = 4320 x

kap. 6 mesin / selama giling qt = 25920  
pr. rapak sebelum giling qt = 6480

djumlah prod. qt = 32400  
sesuai dengan kekurangan kebutuhan (29040 qt rapak).



supp. rapak untuk djam berhenti / hari / qt	=	332	:
djumlah mesin		<u>6</u>	
kapasitas / mesin qt	= +	55	
1 baal / kg.		<u>30</u>	
productie baal / 1 mesin / hari / camp.	=	180	

(kapasitas ini dapat ditjapai).

Perbandingan harga.

Pemakaian rapak terhadap lain bahan bakar.

kebutuhan rapak qt	=	29040	
Perb. Bl rapak dan kajubakar djati = 10 : 17	17	<u>10</u>	x
kebutuhan kajubakar djati qt	=	17082	
kajubakar djati Sm / qt		<u>4</u>	:
kebutuhan kajubakar djati Sm	=	4270	
harga kajubakar djati Sm/Rp.	=	<u>650</u>	x
Pengeluaran untuk kajubakar djati Rp.		=2775.500,--	
prod rapak qt	=	29040	
ongkos pembikinan rapak 1 baal / Rp.	=	<u>10</u>	
djuml. ongkos Rp.	=	290400	
keuntungan		<u>290.400,--</u>	
		Rp. 2.485.100,--	

kebutuhan rapak qt.	=	29040	
Perb. Bl rapak dan melasse 1:1	= 1:	<u>1</u>	x
kebutuhan melasse qt	=	29040	
barga pendjualan melasse ton / Rp.	10:	<u>2600</u>	x
(dikurangi ongkos pengangkutan)			
djuml. harga pendjualan Rp:		7.550.400,--	
ongkos p-rod. rapak Rp:		<u>290.400,--</u>	
keuntungan Rp		<u>7.260.000,--</u>	

kebutuhan rapak qt	=	29040	
perb. Bl rapak dan residu = 1 : 4	4	<u>1</u>	x
kebutuhan residu qt	=	7260	
s.g. residu = 0,8	8	<u>10</u>	x
		9075	
		<u>100</u>	x
djuml. residu liter	=	907500	
harga pembelian residu 1/Rp.	=	<u>1,25</u>	x
djumlah harga pembelian Rp		1.134.375,--	
ongkos prod. rapak Rp		<u>290.400,--</u>	
keuntungan Rp.		<u>843.975,--</u>	



Menjimpulkan ketentuan2 seperti berikut:

lamanja giling	120 hari
djam berhenti tiap hari	2 djam
djam berhenti selama giling 240 djam =	10 hari
suppletie ampas baru / hari	332 qt
pengganti suppl. ampas baru dengan rapak / hari	332 "

djumlah mesin dibutuhkan	6 buah
kapasitas 1 mesin dalam camp.	180 baal
" 1 " luar "	120 baal

Penggunaan untuk tiap sinder tebang (ada 6 orang sinder tebang) 1 mesin

Prod. rapak seluruhnja	32400 qt
Kekurangan bahan bakar rapak	29040 "

Perhitungan kembali djam berhenti atas dasar maal kapasitas incl. st. uren : (Bl.<sub>r</sub> = Bl.<sub>a.b</sub>)

$$29040 \times \frac{100}{25} \times \frac{1}{12000} = \pm 10 \text{ hari.}$$

$$\frac{100}{25} = \text{ampas \% tebu.}$$

$$\frac{1}{12000} = \text{maalcap. / 24 u. / incl. st. u.}$$

r. = rapak  
a.b. = ampas baru.

Semarang, 26 Desember 1962.

PERUSAHAAN PERKEBUNAN NEGARA  
KESATUAN DJAWA-TENGAH II  
(P.R.N. DJATENG II)



Di Produksi

BUREAU REGIONAL BUREAU II  
GULA DAERAH II DJATENG.  
INSPEKTUR BPU-PN.GULA DAER  
II.

LAPORAN NO: 5.

WRK/TM.--

30-AGUSTUS-1965.

PERIHAL: PENGAMANAN P.G. RENDENG.

1. Sehubungan dengan surat dari Pg.Rendeng tertanggal: 5 Agustus 1965 No.66/Pena dan surat tertanggal 18 Agustus 1965 No.72/Pena tentang pentjurian tebu tahun giling 1965 ada salah satu kebun jang mentjapai pentjurian sampai 53%. Kedjadian ini kami anggap suatu kedjadian jang luar biasa dan harus khusus mendapat perhatian demi keselamatan produksi gula.

2. Pada hari Minggu tanggal 29 Agustus 1965 kami bersama-sama dengan Sdr. C.A. P.G.Rendeng dan Sdr.H.T.O. Sdr.Soemito meninjau tebangtan/tanaman di daerah Ketjamatan Medjobo di desa2 Pajaman dan Medjobo terdapat hampir tiap2 rumah memiliki kaju tebu jang sudah kering berasal dari tebu pabrik. Kaju tebu tersebut ada jang pendek2 ada djuga jang pandjang2 (pandjang 0.60 cm + 2.50 meter).

3. Kalau kita meneliti kaju2 tebu tsb. baik jang pendek maupun jang pandjang kesemuanja bekas potongan dengan arit hanja ada sebagian jang memang tebu mati terbukti bongkot dengan ojetnja masih tetapi kelihatan bekas busuk.

4. Menurut keterangan2 jang kami terima pengambilan kaju tebu tsb, setelah penebangan selesai, dan bekas2 tebu bibit djuga jang telah selesai.

5. Menurut keterangan Sdr.C.A. tebu jang sudah merupakan kaju itu telah sengadja diperbuat oleh orang2, sebelum kebun diadakan penebangan, orang2 itu telah memotongnja(membabat) tebu2 lalu ditinggalkan sampai tebu kering. Hal ini guna menghindari istilah pentjurian tebu. Dalam kenyataan nja diwaktu kebun ada tebangtan, ternyata banjak orang2 jang mengangkut tebu2 jang sudah kering (jang sudah merupakan kaju) dus semata-mata mereka tidak dapat dikatakan mentjuri tebu. Kalau toh taktik rakjat sudah sampai demikian, djelas sekali perbuatan tsb. membahayakan bagi produksi gula Negara, jang seharusnya segra ada tindakan2 pentjegahan khusus mengenai hal tsb. guna menjelamatkan produksi gula.

6. Mengingat tenaga2 para petugas Pimpinan tanaman sedjak mulai tanam, begitu susah pajah tjara kerdjanja guna menghidupkan tanemannya. Tetapi sudah mendjadi tebu besar dan dapat diharapkan menghasilkan produksi gula jang memuaskan, tapi ada taktik setjara merusak dengan sengadja, hal ini perlu ada perhatian guna mentjegah terdjadinja tahun tanam jang akan datang.

Demikianlah laporan kami mengenai keamanan Pg.Rendeng.

BPU PPN-GULA	
71 SEP. 1965	
Diterima tgl.	32
No. Agenda.	21320
Tindakan kepada:	
Dilihat oleh	arg. Tgl.
1. Dir.Tan.BPU-PN.Gula Djakarta.	
2. Dir.Prod. " " "	
3. PN.Gula Rendeng.	
4. Koord.Keamanan BPU-PN.Gula Djakarta.	
Diterima tgl.	
Ditanda	

BADAN PIMPINAN B.P.U.-P.N. Gula Daerah II  
 Koordinator Keamanan Perusaha-  
 an/Produksi/Personel  
 INSPEKTUR DAERAH II  
 ( K. W i r j o r e d j o )

2951/65/pe  
14/9



TJATATAN PENINDJAUAN KE P.G. TJEPIRING DAN P.G. RENDENG  
PADA TGL. 23 MEI 1963, KEDUANJA DAJAM KEADAAN TENGAH  
GILING.-

---

I. P.G. TJEPIRING.

A. Persediaan untuk Fabrikat.

1. Chemicalien, Filterdoeken, karung, Zwavel dan Centrifuges gazen = tjukup.
2. Gamping masih banjak kekurangan. Diredjatkan akan mengambil dari Prupuk Klaten tetapi kesulitan dalam soal angkutan.

B. Bahan bakar.

1. kaju bakar tjukup persediannya.
2. Ampas melimpah-limpah sehingga dalam waktu jang singkat tak akan ada tempat lagi untuk menempatkannya.

C. Instalatie.

1. Masih diperlukan tambahan satu ampas ban-peres dan sebuah toprol 36 X 84". Sudah diusahakan mengambil dari Tjomal, sesuai dengan izin BPU-Djakarta tetapi Tjomal tidak mau melepaskannya.
2. Diperlukan koppelingsplaat D. 318 untuk diesel-lok 80 p.k.
3. Bola lampu sangat butuh jangni 500 W dan 1000 W. masing2 25 buah.

D. Kebun dan tanaman.

1. Diperlukan sangat pompa2 air dari 26 pk untuk aliran 40 - 50 l/mm sec.
2. Guna saluran air jang diredjatkan akan dilakukan dengan talang dibutuhkan drum sebanyak 40 buah. Dengan talang ini ditaksir akan dapat mengairi 500 h.a. tanaman tebu.

E. Hasil selama giling.

1. Tebangan ; tjukup baik. Mulai tanggal 23/5 akan diusahakan supaya dilakukan dongkelen. Upah jang berlaku sekarang ;  
sampai hoofdbean Rp. 6,70  
tambahan tarikan " 2,-  
Gula gula insentip  
textiel 2 X 3 m.

2. Ampas vide B. 2

3. Tetes, pada giling th. 1963 ini tetes akan sangat banjak, sehingga tempat jang tersedia dengan kapasita 200 - 300 ton tidak akan dapat menampungnya. Kelebihan jang harus ditampung sedikitnja 35 ton.

F. Langkah2 untuk mengatasi kesulitan.

1. Gamping

- a. kesulitan angkutan baik dari Prupuk maupun Ketanggungan hendaknya tidak akan menjebabkan giling tidak sukses.
- b. Tergantung pada kereta-api akan mengalami kelambatan, oleh karenanya harus berusaha untuk dilakukan dengan truck.

c. civic-missions .....



- c. civic-missions dapat dimintai bantuannya.
  - d. Angkutan dengan truck swasta akan lebih tjepat, sedang persewaan dapat diatur dengan pembajaan berupa uang dan gula.
  - e. Akan sangat dihargai dan terima kasih apabila mengenai situasi gamping ini dilaporkan langsung pada Dir. Prod. tiap 10 hari sekali dengan dialamatkan di Surabaya.
2. Ampas.
- a. Dalam kenjataan sekarang Tjepiring akan menghasilkan ampas 2000 ton ~~sekal~~ <sup>sekal</sup> 945 basah kering + 500 ton.
  - b. Mengingat keadaan tempat untuk penampungannya sangat terbatas, maka segera akan diadakan transactie dengan pabrik kertas Blabak.
  - c. Tentang harga akan digunakan imbangan harga damen Rp.4,-/kg franco ditempat.
3. Ampas ~~balen~~ peras toprol.
- a. Lewat ex. kesatuan I, diminta agar salinan telex dari B.P.U. tentang izin pengambilan dari Tjomal segera diserahkan untuk dapat memberi instruksi pada Tjomal.
  - b. Ketjuali dari Tjomal akan diusahakan pula dari P.G. Redjoagung.
4. Kappingplaat, bola lampu dan pompa air.  
Akan diusahakan meliwati leveransir jang akan dipersilahkan untuk berhubungan langsung dengan pd. Direktur P.G. Tjepiring.
5. Drums.  
Lewat ex. kesatuan I atau langsung agar diadakan hubungan dengan pabrik karung Delanggu, karena disana masih ada l.k. 400 buah. Tentang angkutan dapat diatur dengan Perwakilan.
6. Tebangan.  
Keadaan tebangan sekarang ini masih dapat diusahakan lebih baik lagi. Persoalannya hanya terletak pada pemberian upah. Menaikkan + Rp.1,-/Rp.2,- masih akan dapat dipertanggung jawabkan, karena kalau diperhitungkan perusahaan masih tetap untung.
7. Tetes/Semen.
- a. Tahun ini tetes tidak boleh ada jang terbang karena harganya sangat baik. Oleh karena itu harus segera diadakan pembikinan bak untuk menampung kelebihan tetes.
  - b. Untuk keperluan ini ada persediaan semen di kesatuan Perintis Surabaya, ~~di~~ <sup>di</sup> Sudarto; sebanjak 2000 zak dengan harga Rp.450,-/zak. Persediaan ini akan dapat dibeli oleh P.G. Tjepiring 1000 zak, sedang sisanja dapat diperuntukkan P.G. Kanigoro dan Rendeng.
  - c. Ketjuali persediaan ~~jang~~ <sup>ada</sup> pada Perintis ada pula penawaran semen lewat pabrik karung Delanggu dengan harga Rp.1.700,-/zak.
8. Lain-lain.
- a. Mulai sekarang harus dimulai mengadakan persiapan untuk ~~switch~~ ke H.S. pada th. 1964.  
Ini disebabkan karena kesukaran cokes. Plaatjzer untuk bak2 pengedapan harus mulai sekarang diusahakan mendapatkannya.
  - b. Bahwasanja gula jang rusak karena bandjir akan dapat didjual dengan harga Rp. 28,-/ q ditambah sumbangan perbaikan gudang Rp. 28,-, sehingga total Rp. 56,- adalah tjukup baik.

c. Penghasilan .....



- c. Penghasilan para ex. i.a.o. jang kini djauh perbedaannja dengan ex. c.a.o. setelah ada kenaikan 100%, mendjadi perhatian sepenuhnja.
- G. Barang2/alat2 jang tak terpakai.
1. Flampijketel 250 v.o. dan 240 v.o. masih bisa dipakai 20 th. berada dihalaman pabrik dan dalam gudang.
  2. Sebuah toprol ukuran 32 X 72" berada dihalaman pabrik.
  3. Delapan buah molenassen ukuran 36 X 84" pandjangnja kurang 1 m ada di Braat Tegel.

Tambahan A-2.-  
Angkutan truck jang didjandjikan oleh civic-action berdjumlah 5 buah, pada realitasnja hanja sebuah. Angkutan dari Prupuk dengan surat izin D.K.A. no. PGI.5463, ditentukan 5 gerbong untuk bulan Mei s/d Nopember 1962, realisasi sampai sekarang hanja satu gerbong.-

## II. P.G. Rendeng.

- A. Kebutuhan fabrikat :  
Kwikzilver masih ada kekurangan 3 kg.
- B. Instalatie.  
Ketel dan ronsol diperlukan untuk reserve.
- C. Angkutan.  
Untuk vastebaan diperlukan sebanjak 3 km.  
" lossebaan " " 18 "  
kalau ini dapat dipenuhi, tidak diperlukan akan truck.
- D. Hasil selama giling.
1. Tebangan  
tjukup baik. Upah jang diberikan :  
uang Rp. 7.39  
gula insentip  
textiel membeli á 6 m.  
harga Rp. 68,--
  2. Tetes ; ditaksir djumlah hasil 3000 ton. Tempat menampung 2000 ton.
- E. Langkah2 jang perlu diambil.
1. Kwikzilver dan railbanen diusahakan lewat leverancier.
  2. Reserve ketel dan ronsol diusahakan dari Tjepiring.
  3. Tebangan, harus bisa lebih baik lagi. Baik textiel diberikan gratis kalau tebangan baik. Memberikan textiel dengan gratis berarti ada pengeluaran 6 djumlah orang X 6 X Rp.68,-- , tetapi kalau hasil tebangan akan lebih dari djumlah itu, kerena dilakukan dongkelan, djumlah itu tidak akan hilang.
  4. Tetes.
    1. Segera harus dimulai membuat bak untuk menampung kelebihan tetes jang l.k. akan berdjumlah 1000 ton. Tahun ini tetes tidak boleh terbuang, karena harga pasaran diluar negeri sangat baik.
    2. Guna membuat .....



c. Penghasilan para ex. i.a.o. jang kini djauh perbedaannya dengan ex. c.a.o. setelah ada kenaikan 100%, mendjadi perhatian sepenuhnya.

G. Barang2/alat2 jang tak terpakai.

1. Flampijpketel 250 v.o. dan 240 v.o. masih bisa dipakai 20 th. berada di halaman pabrik dan dalam gudang.
2. Sebuah toprol ukuran 32 X 72" berada di halaman pabrik.
3. Delapan buah molenassen ukuran 36 X 84" pandjangnja kurang 1 m ada di Braat Tegel.

Tambahan A-2:

Angkutan truck jang didjandjikan oleh civic-action berdjumlah 5 buah, pada realitasnja hanya sebuah. Angkutan dari Prupuk dengan surat izin D.K.A. no. PGI.5463, ditentukan 5 gerbong untuk bulan Mei s/d Nopember 1962, realisasi sampai sekarang hanya satu gerbong.-

II. P.G. Rendeng.

A. Kebutuhan fabrikat :

Kwiksilver masih ada kekurangan 3 kg.

B. Instalatie.

Ketel dan ronsol diperlukan untuk reserve.

C. Angkutan.

Untuk vastebaan diperlukan sebanjak 3 km.  
" lossebaan " " " 18 "

kalaupun ini dapat dipenuhi, tidak diperlukan akan truck.

D. Hasil selama giling.

1. Tebangan

tjukup baik. Upah jang diberikan :

uang	Rp. 7.39
gula	insentip
textiel membeli á	6 m.
harga Rp. 68,--	

2. Tetes ; ditaksir djumlah hasil 3000 ton. Tempat menampung 2000 ton.

E. Langkah2 jang perlu diambil.

1. Kwiksilver dan railbanen diusahakan lewat leverancier.

2. Reserve ketel dan ronsol diusahakan dari Tjepiring.

3. Tebangan, harus bisa lebih baik lagi. Baik textiel diberikan gratis kalau tebangan baik. Memberikan textiel dengan gratis berarti ada pengeluaran 6 djumlah orang X 6 X Rp.68,--, tetapi kalau hasil tebangan akan lebih dari djumlah itu, kerena dilakukan dongkelan, djumlah itu tidak akan hilang.

4. Tetes.

1. Segera harus dimulai membuat bak untuk menampung kelebihan tetes jang l.k. akan berdjumlah 1000 ton. Tahun ini tetes tidak boleh terbuang, karena harga pasaran diluar negeri sangat baik.

2. Guna membuat .....



2. Guna membuat kebutuhan akan semen bisa didapat dari Perintis-Surabaya. Kebutuhan untuk itu jang meliputi djumlah 600 zak akan diusahakan.

F. Lain-lain.

Persiapan switch ke HS harus dimulai dari sekarang, terutama dalam hal membuat bak pengendapan.-

SURABAJA, 23 M E I 1963.-

( POEDIJONOSARDJONO ) .-  
DIREKTUR PRODUKSI



Kudus, 15 Pebruari 1965.-

Hal : Pemindahan.

Kepada Jth.  
Bapak Direktur Produksi  
B. P. U. P. P. N. "Gula"  
Djalan Sikatan No.1  
S u r a b a j a.

Dengan hormat.

Menundjuk surat Bapak tertanggal 9 Djanuari 1965, No. AA - FERSE/65.014/1, jang baru kami terima tgl. 11 Pebruari 1965, maka bersama ini kami minta dengan hormat dan sangat sudi-lah Bapak menangguhkan untuk sementara kepindahan kami tersebut.

Hal ini dikarenakan kesulitan keluarga kami jang tak terhindarkan, berhubung adanja keputusan mendadak jang tertjantung dalam surat tersebut. Terutama anak kami jang akan menempuh udjian penghabisan Sekolah Menengah Pertama Negeri Kudus, jang mana akan berlangsung dibulan Mei 1965. Dan ini adalah udjian ulangan, karena tahun jang lalu telah ditempuh tetapi tidak lulus.

Disamping ini mengingat persiapan giling 1965 baru selesai  $\pm$  70% dan pada permulaan bulan Mei 1965 harus sudah dilaksanakan selama paling tjepat 4 (empat) bulan, padahal pertengahan bulan Djuli biasanja air suntik untuk P.G. "Rendeng" sudah mulai berkurang, sehingga kapasitas pabrik harus diturunkan, dan kadang2 harus dihentikan penggilingannya.

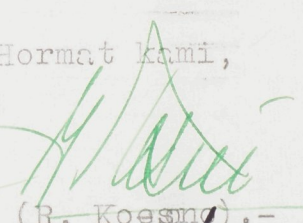
Oleh karena factor2 ini semuanya kami adjukan untuk menambah bahan2 bagi pertimbangan Bapak.

Kemudian kami pertjaja sepenuhnya akan kebidjaksanaan Bapak akan terkabulnja permintaan kami, dan sebelumnya kami haturkan beribu-ribu terima kasih.-

Hormat kami,

TINDASAN:

1. Bapak Director P.G. "Rendeng" Kudus.
2. " " " "Olean" Situbondo.
3. " Inspektur Daerah II Semarang.
4. Saudara Ketua Dewan Perh. P.G. "Rendeng" Kudus.
5. " " K.B.G. " " "
6. " " S. B. G. " " "
7. Arsief.

  
(R. Koesno).-